



LAPORAN REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kondisi bisnis sekarang ini Lembaga Jasa Keuangan (LJK) khususnya PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) harus memiliki strategi implementasi Keuangan Berkelanjutan yang strategis yang mencerminkan visi misi dan nilai-nilai perusahaan. Bukan hanya mempertimbangkan bauran alokasi sumber daya (dana, manusia, dan mitra kerja sama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan (RAKB) saja, tetapi mampu membuat rencana bisnis yang dapat menyeimbangkan pemenuhan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I STRATEGI BERKELANJUTAN	5
BAB III IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN	
2.1. Aspek Ekonomi	7
2.2. Aspek Lingkungan Hidup	8
2.3. Aspek Sosial	9
BAB III PROFIL PERUSAHAAN	
3.1. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan.....	11
3.2. Profil dan Alamat Kantor.....	11
3.3. Skala Usaha	13
3.4. Produk dan Layanan	15
3.5. Keanggotaan Asosiasi dan Kerjasama	20
3.6. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan	23
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	
4.1. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	24
4.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	27
4.3. Strategi Pencapaian Target	31
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
5.1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	35
5.2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan	37
5.3. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan ...	38
5.4. Peran Pemangku Kepentingan	39

5.5. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	40
--	----

BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN

6.1. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan	41
6.2. Uraian Kinerja Ekonomi dalam 3 (Tiga) tahun Terakhir pencapaian.....	42
6.3. Kinerja Sosial dalam tiga tahun terakhir.....	46
6.4. Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan	51
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen.....	52

BAB I

STRATEGI BERKELANJUTAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank. PT BPR Kerta Raharja Gemilang sebagai salah satu Bank Perekonomian Rakyat yang turut mendukung Implementasi Keuangan Berkelanjutan dan berupaya menerapkan pertumbuhan keuangan berkelanjutan dengan mengacu kepada pencapaian rencana strategi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. PT BPR Kerta Raharja Gemilang berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertanggung jawab kepada pegawai, pemegang saham dan nasabah.

Dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) mengedepankan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang dilakukan melalui strategi utama yaitu restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan. Di dalam aspek masyarakat BPR Kerta Raharja mengembangkan budaya keberlanjutan dengan tujuan memberikan nilai dalam kehidupan dimasa mendatang. Program keuangan berkelanjutan yang berperan dalam menggerakkan *Go Green* dilingkungan wilayah BPR Kerta Raharja Gemilang untuk pemenuhan berkelanjutan dengan melakukan kegiatan penghematan listrik, air, Kertas, BBM, dan Pengelolaan limbah.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Bank memprioritaskan pertumbuhan penyaluran kredit untuk segmen kegiatan usaha UMKM, dalam mendukung usaha-usaha kecil.

Strategi dan kebijakan yang dilakukan pada tahun 2024 bertujuan untuk memelihara pertumbuhan usaha secara sehat dan berkelanjutan dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola yang baik, antara lain meliputi :

- 1) Peningkatan kegiatan promosi dan edukasi nasabah;
- 2) Peningkatan kompetensi serta kualitas sumber daya manusia;
- 3) Peningkatan komposisi sumber dana pihak ketiga;
- 4) Pemeliharaan nasabah yang menjadi pangsa pasar utama (captive market) bidang perkreditan;
- 5) Perubahan struktur organisasi untuk mengantisipasi perkembangan usaha dan perubahan peraturan perundang-undangan;
- 6) Optimalisasi mobil kas keliling untuk memperluas jangkauan pelayanan;
- 7) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi.

BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

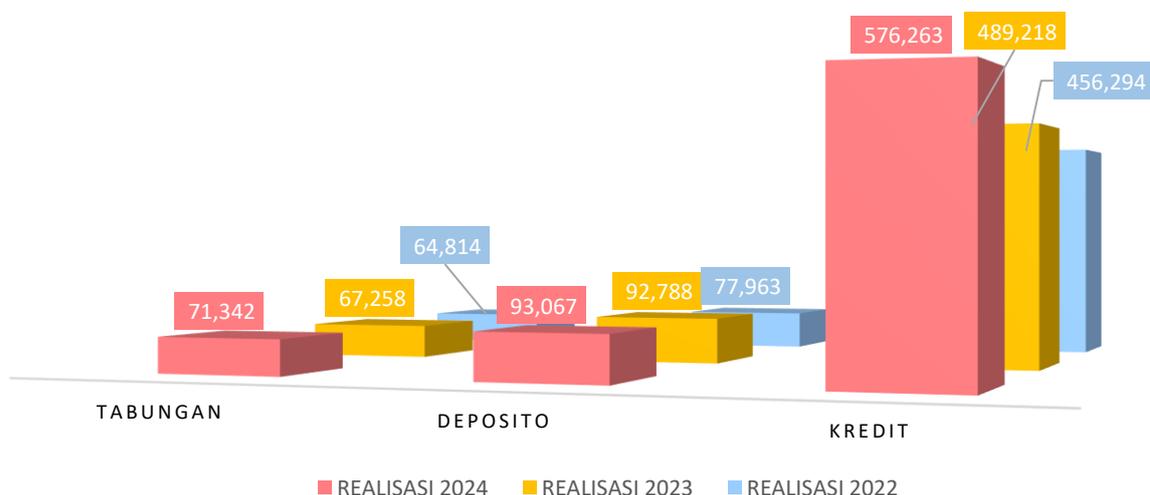
2.1. Aspek Ekonomi

Peran utama BPR meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti deposito, memberikan kredit, menyediakan pembiayaan sesuai dengan prinsip bagi hasil yang diatur dalam Peraturan Pemerintah, dan kegiatan lainnya. Sektor perbankan atau keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Sektor perbankan mempunyai beberapa peran penting dalam proses pemulihan makroekonomi yang ditandai dengan peningkatan produksi dan konsumsi. Dalam menunjang aspek ekonomi dan kinerja PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) mengeluarkan produk-produk dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit dengan rincian sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

INDIKATOR KEUANGAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023	REALISASI 2022
Tabungan	71,342	67,258	64,814
Deposito	93,067	92,788	77,963
Kredit	576,263	489,218	456,294

PERBANDINGAN TABUNGAN, DEPOSITO DAN KREDIT
TAHUN 2022 - 2024



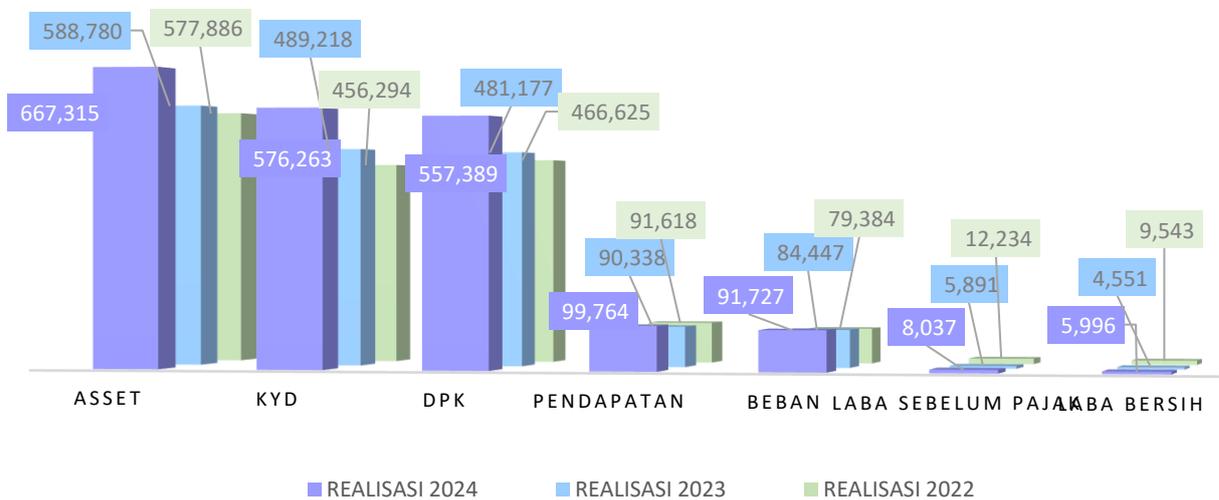
Realisasi Tabungan dari tahun 2022 sampai dengan 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.528, -juta atau sebesar 10,07% , untuk realisasi Deposito dari tahun 2022 sampai dengan 2024 mengalami kenaikan yang cukup besar sebesar Rp 15.104,-juta atau 19,37% dari Rp 77.963,- juta pada tahun

2022 menjadi Rp 93.067,- juta pada tahun 2024. Kredit yang diberikan mengalami kenaikan sebesar Rp 119.969,- juta atau sebesar 26,29% dari Rp 456.294,- juta pada tahun 2022 menjadi Rp 576.263,- juta pada tahun 2024.

Hasil dari aspek ekonomi salah satunya tercermin dari laba bersih. Berikut aspek ekonomi selama 3 tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

INDIKATOR KEUANGAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023	REALISASI 2022
Asset	667,315	588,780	577,886
KYD	576,263	489,218	456,294
DPK	557,389	481,177	466,625
Pendapatan	99,764	90,338	91,618
Beban	91,727	84,447	79,384
Laba sebelum Pajak	8,037	5,891	12,234
Laba Bersih	5,996	4,551	9,543



Produk yang ada di PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) yang mendukung keuangan berkelanjutan yaitu Produk Mikro yang ditujukan untuk UMKM yang ada di wilayah kerja PT BPR Kerta Raharja Gemilang yaitu yang ada di Provinsi Banten.

2.2. Aspek Lingkungan Hidup

Komitmen perusahaan dalam mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, salah satunya tercermin dari kebijakan kredit yang ditetapkan Bank dimana pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan. Perusahaan melakukan tindakan dalam mendukung pengelolaan dan kelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan melakukan penghematan energi listrik, pengurangan penggunaan kertas,

penggunaan wadah minum (tumbler)/pengurangan penggunaan kantong plastik, penghematan air, pemanfaatan kertas bekas.

1. Penggunaan Air

Sumber Air yang ada di PT BPR Kerta Raharja Gemilang yang berasal dari PAM dan sumber lainnya, penghematan air yang dilakukan dengan mematikan keran air saat tidak digunakan, perawatan bak penampung air dan pipa-pipa air.

2. Penggunaan Listrik

Penghematan Listrik yang dilakukan dengan mematikan AC, lampu, dan alat elektronik lainnya pada waktu tertentu, setelah jam kerja selesai atau saat tidak digunakan. Diharapkan penghematan ini dapat mengurangi polusi lingkungan yang dapat menimbulkan penipisan lapisan ozon.

3. Pengurangan Penggunaan Kertas dan Pemanfaatan Kertas Bekas

Upaya pengurangan pemakaian kertas dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadikan dokumen hardfile menjadi softfile, serta pemanfaatan kertas bekas untuk mencetak dokumen internal. Pengurangan penggunaan kertas juga dapat mengurangi aktivitas penebangan pohon di hutan yang sangat berpengaruh terhadap pemanasan global, longsor dan akan berdampak pada keberlangsungan lingkungan hidup berkelanjutan.

4. Penggunaan Wadah Minum (Tumbler) / Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik

Pengurangan penggunaan kantong plastik yang dilakukan oleh PT BPR Kerta Raharja Gemilang dilakukan sesuai dengan himbauan pemerintah dalam pengurangan penggunaan kantong plastik. Akibat dari pemakaian kantong plastik menjadi permasalahan di dunia yang membutuhkan penanganan yang serius, limbah dari pemakaian kantong plastik ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai.

2.3. Aspek Sosial

Pada tahun 2024 PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) telah melaksanakan kegiatan CSR yang meliputi program-program sosial ekonomi masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2024 tentang pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah serta Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) berfokus dan berkomitmen memberikan pelayanan kepada nasabah untuk selalu meningkatkan kepuasan nasabah melalui penyediaan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Setelah pandemic covid-19 telah menciptakan gaya hidup masyarakat dengan era digital. PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) selalu berinovasi memberikan pelayanan prima dengan mengembangkan jasa layanan perbankan berbasis teknologi digital (Mobile Banking) untuk memudahkan transaksi keuangan nasabah yang sampai saat ini masih dalam proses uji coba dan perizinan ke regulator.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan berkontribusi untuk pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan yang didukung oleh pelaksanaan program CSR, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menyisihkan sebagian laba untuk digunakan dalam membiayai berbagai program *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 3% dari laba bersih yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui CSR BPR dapat melaksanakan tanggung jawab secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

A. Visi Utama PT BPR Kerta Raharja Gemilang

Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

B. Misi Utama PT BPR Kerta Raharja Gemilang

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui penerapan strategi yang telah dipilih.

1. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.
2. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
3. Memberikan layanan terbaik perbankan yang berorientasi kepada kepuasan nasabah.
4. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
5. Membangun Tata Kelola yang baik secara konsisten dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

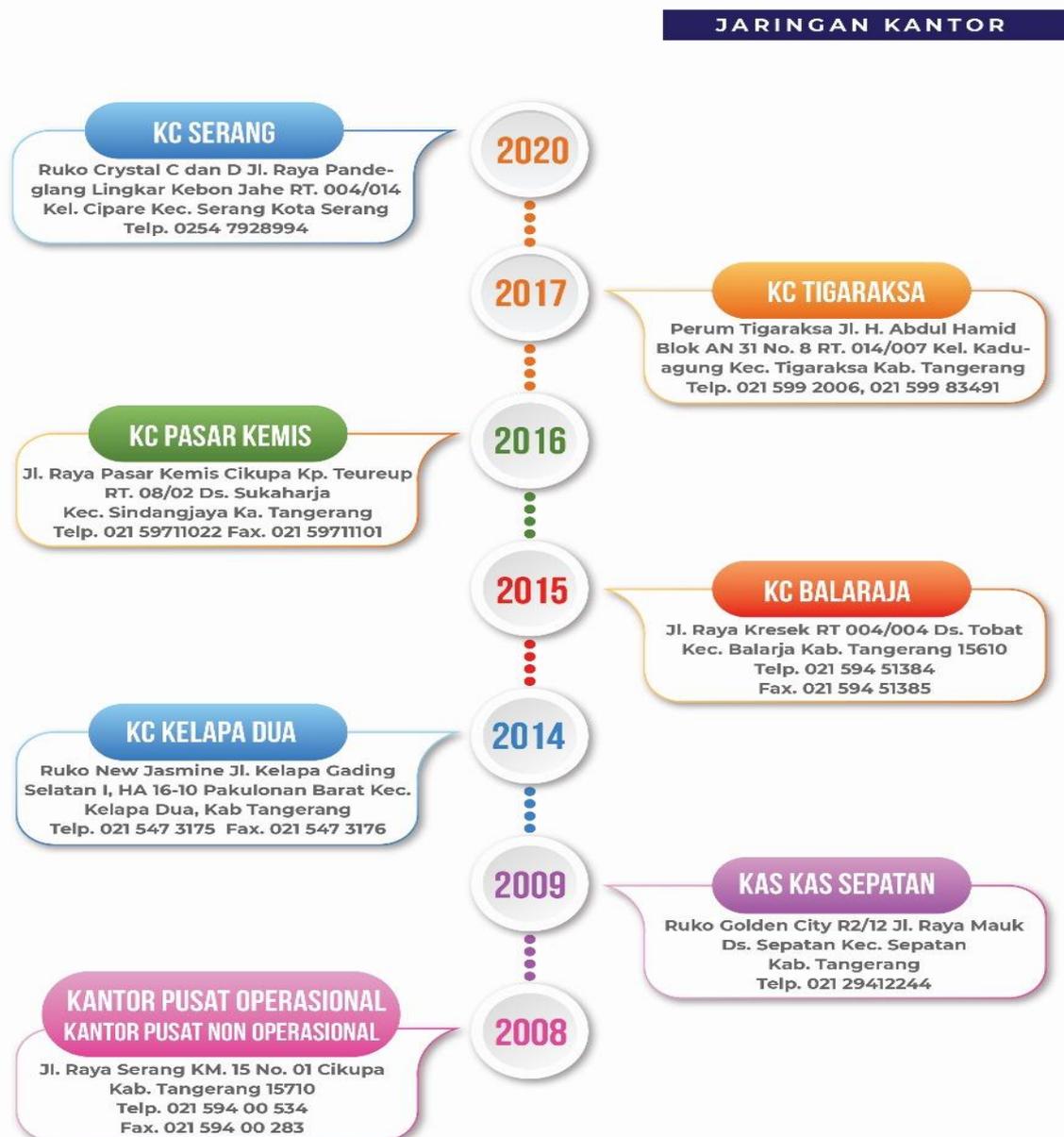
3.2. Profil dan Alamat Kantor

PD BPR Kerta Raharja didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 06 Tahun 2007, tanggal 06 Juni 2007 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja Kabupaten Tangerang yang telah mendapat izin operasional dari Gubernur Bank Indonesia Nomor 103/Kep.GBI/DpG/2008, tanggal 22 Januari 2008 serta mulai melaksanakan kegiatan operasional sejak tanggal 08 Februari 2008.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang, nomor 9 Tahun 2019, Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kerta

Raharja, mengubah bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Daerah. Telah mendapatkan keputusan dari Kementerian Hukum dan Ham dengan nomor AHU-0069155.AH.01.01.TAHUN 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja Gemilang Perseroda Pada Tahun 2019 PD. BPR Kerta Raharja melakukan perubahan Badan Hukum menjadi PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dan telah mendapatkan izin dari OJK dengan Nomor KEP-22/KR.01/2021 Tentang Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Badan Hukum PD Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja Gemilang (Perseroda).

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sampai tahun 2024 mempunyai 6 Kantor Cabang dengan rincian sebagai berikut :

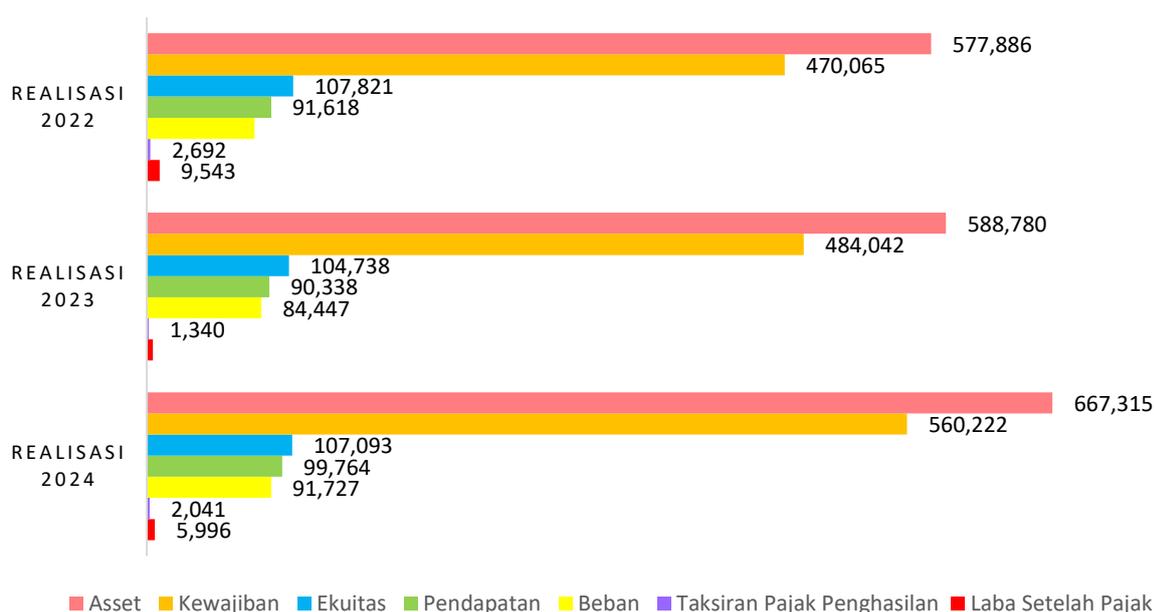


3.3. Skala Usaha

1. Ikhtisar Data Keuangan

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Asset	667,315	588,780	577,886
Kewajiban	560,222	484,042	470,065
Ekuitas	107,093	104,738	107,821
Pendapatan	99,764	90,338	91,618
Beban	91,727	84,447	79,384
Taksiran Pajak Penghasilan	2,041	1,340	2,692
Laba Setelah Pajak	5,996	4,551	9,543



2. Sumber Daya Manusia

Setiap karyawan menjadi asset berharga BPR yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja serta profesionalisme untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan karyawan kepada Bank. Upaya untuk mencapai Visi dan Misi BPR dibutuhkan tenaga-tenaga yang kompeten pada bidang masing-masing. PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

a. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN		
		2024	2023	2022
1	Laki-laki	152	150	154
2	Perempuan	47	46	48
JUMLAH		199	196	202

b. Jumlah Komposisi Berdasarkan Jabatan

NO	JABATAN	TAHUN		
		2024	2023	2022
1	Komisaris	3	3	3
2	Direksi	3	3	3
3	Komite	2	2	2
3	Pejabat Eksekutif	11	12	11
4	Kasie/Kasubag	37	35	36
5	Staff	112	109	115
6	Pramubakti, Security, Driver	31	32	32
JUMLAH		199	196	202

c. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

NO	USIA	TAHUN		
		2024	2023	2022
1	Usia 11-20 Tahun	0	1	4
2	Usia 21-30 Tahun	74	86	101
3	Usia 31-40 Tahun	93	77	67
4	Usia 41-50 Tahun	19	20	20
5	Usia ≥ 50 Tahun	13	12	10
JUMLAH		199	196	202

d. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN		
		2024	2023	2022
1	Doktor (S3)	0	0	0
2	Pasca Sarjana (S2)	4	4	4
3	Sarjana (S1)	102	103	105
4	Sarjana Muda / Diploma (D3)	11	11	11
5	SMA atau Sederajat	81	77	81
6	SMP Sederajat	1	1	1
7	SD Sederajat	0	0	0
JUMLAH		199	196	202

e. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketanagakerjaan

NO	STATUS KETANAGAKERJAAN	TAHUN		
		2024	2023	2022
1	Direksi	3	3	3
2	Dewan Pengawas	3	3	3
3	Komite	2	2	2
4	Pegawai Tetap	154	151	138
5	Pegawai Perjanjian Waktu Tertentu	5	5	6
6	Pegawai Kontrak	6	6	24
7	Outsourcing	26	26	26
JUMLAH		199	196	202

3. Kepemilikan Saham

Dalam Ribuan Rupiah

PEMEGANG SAHAM	MODAL DASAR SETELAH PERUBAHAN		MODAL DISETOR		MODAL BELUM DISETOR
	Rp	%	Rp	%	Rp
Pemerintah Kabupaten Tangerang	198,350,000	79.34%	55,000,000	76.76%	143,350,000
Pemerintah Provinsi Banten	50,000,000	20.00%	15,000,000	20.94%	35,000,000
Pemerintah Provinsi Jabar	600,000	0.24%	600,000	0.84%	-
PT. Bank BJB	1,050,000	0.42%	1,050,000	1.47%	-
JUMLAH	250,000,000	100.00%	71,650,000	100.00%	178,350,000

4. Wilayah Operasional

Pangsa pasar utama dalam rangka penghimpunan dana tabungan maupun penyaluran dana dalam bentuk kredit masih didominasi oleh para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten dan beberapa Kabupaten/Kota lainnya di wilayah Provinsi Banten.

Seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda), pangsa pasar penghimpunan dana tabungan lainnya berupa tabungan pelajar telah menunjukkan peningkatan yang cukup berarti dan telah menjangkau para murid/siswa sekolah TK, SD, SLTP dan SLTA di wilayah Kabupaten Tangerang yang dilakukan melalui kerjasama langsung dengan pihak sekolah masing-masing.

3.4. Produk dan Layanan

A. Produk

Berikut Produk Layanan Keuangan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) :

1) Kredit

a. Kredit Multi Guna Raharja

Produk Kredit Multi Guna Raharja merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah berpenghasilan tetap dengan sumber utama pembayaran kredit berasal dari Gaji/Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP)/Tunjangan sejenisnya. Sasaran pemasaran produk Kredit Multi Guna Raharja meliputi:

- 1) Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS);
 - 2) Pegawai Badan/Lembaga Pemerintahan lainnya;
 - 3) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK).
- b. Kredit Multi Usaha Raharja
- Produk "Kredit Multi Usaha Raharja" merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), baik usaha perorangan maupun korporasi, dengan sumber utama pembayaran kredit berasal dari hasil kegiatan usahanya.
- Sasaran Pemasaran Produk:
1. Perorangan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
 2. Korporasi:
 - a) Perusahaan Swasta;
 - b) Perusahaan BUMD dan BUMN;
 - c) Koperasi, Yayasan dan Lembaga sejenisnya.
- c. Kredit Guna Bhakti
- Produk Kredit "Guna Bhakti Raharja" adalah fasilitas kredit yang disediakan untuk Pengurus dan Pegawai PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda), dengan sumber pembayaran kredit berasal dari penghasilan yang diperoleh dari PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda). Produk Kredit "Guna Bhakti Raharja" bertujuan untuk membiayai kebutuhan Pengurus dan Pegawai PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda), untuk keperluan konsumtif maupun produktif dalam rangka meningkatkan motivasi kerja dan kesejahteraan.
- Sasaran Pemasaran Produk
- Sasaran pemasaran produk "Kredit Guna Bhakti Raharja", meliputi:
1. Pengurus BPR;
 2. Pegawai BPR;
 3. Anggota Komite;
- d. Kredit Penghasilan Tetap
- Kredit Penghasilan Tetap adalah fasilitas kredit yang disediakan untuk nasabah yang memiliki status sebagai pegawai pada Lembaga Pemerintahan, Perusahaan BUMN/BUMD, Perusahaan Swasta dan telah memiliki masa kerja minimal 2 (dua) tahun.

e. Kredit KPT Sertifikasi

Produk "KPT Sertifikasi" merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah berprofesi sebagai guru yang memiliki sertifikat pendidik dengan sumber utama pembayaran kreditnya berasal dari Tunjangan Profesi Guru (TPG)/Tunjangan Sertifikasi Guru/Tambahan Penghasilan (Tamsil). Produk "KPT Sertifikasi" ditujukan untuk membiayai kebutuhan nasabah yang memiliki penghasilan tetap, baik untuk keperluan yang bersifat produktif maupun konsumtif. Sasaran pemasaran produk "KPT Sertifikasi" adalah Guru penerima TPG (Tunjangan Profesi Guru)/Tunjangan Sertifikasi Guru/Tambahan Penghasilan (Tamsil) pada Lembaga-lembaga Pendidikan, baik Negeri atau Swasta.

f. Kredit Mikro Raharja

Kredit Mikro Raharja merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha produktif dengan sumber utama pembayaran berasal dari keuntungan hasil usaha. Kredit Mikro Raharja ditujukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang tidak memiliki persyaratan agunan kredit/jaminan fisik untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan. Sasaran Pemasaran produk yaitu :

1. Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memiliki lokasi usaha di pasar tradisional atau pasar modern;
2. Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memiliki lokasi usaha dengan jarak maksimal 1 (satu) kilo meter dari pasar tradisional atau pasar modern

g. Kredit Multiguna Payroll

Produk "Kredit Multi Guna Payroll Raharja" merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah berpenghasilan tetap dengan sumber pembayaran Kredit berasal dari Gaji dan/atau Tukin dan/atau tunjangan lain sejenisnya yang Payroll Gajinya dibayar melalui rekening di BPR. Produk "Kredit Multi Guna Payroll Raharja" merupakan fasilitas kredit ditujukan untuk membiayai berbagai kebutuhan nasabah yang bersifat produktif maupun konsumtif. Sasaran pemasaran produk "Kredit Multi Guna Payroll Raharja", adalah para Pegawai ASN yang berstatus sebagai Pegawai Negeri

Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

2) Tabungan

a. Tabungan Siwajar

Tabungan Siwajar (Simpanan Wajib Belajar) adalah merupakan salah satu bentuk tabungan dalam rangka mendukung program "Wajib Belajar" yang diperuntukkan bagi para pelajar, siswa atau mahasiswa maupun para orang tua/wali murid untuk mempersiapkan kebutuhan biaya pendidikan. Sasaran pemasaran produk Tabungan Siwajar, meliputi :

- 1) Para Pelajar, Siswa dan Mahasiswa;
- 2) Para Orang tua/Wali murid;
- 3) Para Guru selaku Koordinator;

Produk Tabungan Siwajar ditujukan untuk mengantisipasi dan mempersiapkan kebutuhan biaya pendidikan secara berkala maupun sewaktu waktu jika dibutuhkan atau untuk kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan.

b. Tabungan Raharja

Tabungan Raharja adalah merupakan salah satu bentuk tabungan dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dan sekitarnya dalam mencapai dan mewujudkan kesejahteraannya. Sasaran pemasaran produk Tabungan Raharja, meliputi :

- 1) Perorangan;
- 2) Perusahaan, Yayasan dan Badan Hukum lainnya;
- 3) Lembaga, Dinas atau Instansi Pemerintahan;
- 4) Perkumpulan dan Organisasi Kemasyarakatan;

Produk Tabungan Raharja ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam penyimpanan dan pengamanan uang, baik dalam rangka investasi, cadangan likuiditas usaha, cadangan kebutuhan masa datang dan cadangan kebutuhan pembayaran kewajiban-kewajibannya.

c. Tabungan Sibentang

Tabungan Sibentang (Simpanan Berencana Masa Datang) adalah merupakan salah satu bentuk tabungan berencana yang jumlah untuk setiap setorannya bersifat tetap sesuai yang disepakati pada awal

pembukaan rekening dan penarikannya dilakukan setelah jangka waktu tertentu dan jumlah tertentu setelah diperhitungkan bunga serta keuntungan lainnya oleh BPR. Produk ini ditujukan untuk mengantisipasi dan mempersiapkan kebutuhan biaya pendidikan pada saat tertentu khususnya pada akhir tahun ajaran sekolah atau untuk mempersiapkan kebutuhan biaya melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi berikutnya atau untuk mempersiapkan pemenuhan kebutuhan biaya-biaya lainnya pada waktu tertentu.

3) Deposito

Deposito Raharja adalah merupakan salah satu bentuk simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan pihak BPR dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Tangerang dalam berinvestasi, maupun keperluan lainnya untuk mencapai dan mewujudkan kesejahteraannya. Produk ini ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam penyimpanan dan pengamanan uang, baik dalam rangka investasi, cadangan likuiditas usaha, cadangan kebutuhan masa datang dan/atau untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

Deposito Raharja mempunyai Produk berdasarkan Jangka Waktu sebagai berikut :

- a. Deposito Raharja 1 Bulan
- b. Deposito Raharja 3 Bulan
- c. Deposito Raharja 6 Bulan
- d. Deposito Raharja 12 Bulan

B. Layanan

Layanan yang terdapat di PT BPR Kerta Raharja yaitu :

1) Mobil Kas Keliling

Mobil kas keliling ini akan keliling diwilayah pemasaran bank, waktu dan tempat sudah dijadwalkan sesuai dengan permintaan kantor Cabang. Mobil kas keliling lebih sering berada di sekolah-sekolah di daerah Kabupaten Tangerang.

2) Top Up Merchant

Top yang sudah tersedia di PT BPR Kerta Raharja yaitu Top Up Ovo, Gopay, Link Aja, Shopeepay, dan Dana.

- 3) Pembayaran Listrik, Air, Telepon, Iuran BPJS , Pulsa, Pembelian Tiket, pembayaran tagihan Indovision.
- 4) Layanan Call Center dan Whatsapp Official PT BPR Kerta Raharja.

3.5. Keanggotaan Asosiasi dan Kerjasama

Dalam rangka meningkatkan usahanya, baik dalam rangka peningkatan sumber pendanaan maupun penyaluran dana, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) telah bermitra dan melakukan berbagai kerjasama antara lain :

A. Kerjasama penghimpunan dana :

a. Bank Umum

Dalam kegiatan penghimpunan dana, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) bekerjasama dengan bank umum dalam bentuk pinjaman. Antara lain dengan Bank BJB, Bank Banten, Bank Oke Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank J'Trust, Bank Permata, Bank Jatim, Bank Danamon, Bank DKI, Bank KB Bukopin.

a. Finance

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) bekerjasama dengan SMF (Sarana Multigriya Finansial) dalam bentuk pinjaman KPR (Kepemilikan Rumah).

b. Bank Perekonomian Rakyat (BPR)

Selain dengan Bank Umum, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) bekerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam bentuk pinjaman yaitu dengan PT. BPR Daya Lumbung Asia, BPR Jatim, BPR Jombang dan BPR Athena. Dalam bentuk penghimpunan dana baik berupa deposito maupun tabungan. Antara lain sebagai berikut:

- 1) PT. BPR Hidup Artha Graha
- 2) PT. BPR Indra Candra
- 3) PT. BPR Ragam Peran Mandiri
- 4) PT. BPR Hidup Artha Putra
- 5) PT. BPR Gita Makmur Utama
- 6) PT. BPR Arthadamas Mandiri
- 7) PT. BPR Athena Surya Prima
- 8) PT. BPR Baturaja
- 9) PT. BPR Utomo Manunggal Sejahtera Sumsel
- 10) PT. BPR Mandiri Artha Abadi
- 11) PT. BPR Kredit Mandiri

- 12) Perumda BPR Kota Bogor
 - 13) PT. BPR Nusa
 - 14) PT. BPR Muara Sumber Dana
 - 15) PT. BPR Lebak Sejahtera Perseroda
 - 16) PT. BPR Central Sejahtera
 - 17) PT. BPR Dana Mitra Indonesia
 - 18) PT. BPR Sleman Perseroda
 - 19) PT. BPR Supra Artapersada
 - 20) PT. BPR Bringin Dana Sejahtera
 - 21) PT. BPR Weleri Makmur
 - 22) PT. BPR Bank Kertiawan
 - 23) PT. BPR Berkah
 - 24) PT. BPR Amal Bhakti Sejahtera
 - 25) PT. BPR Serang
 - 26) PT. BPR Central Artha Rezeki
- c. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan
PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) telah bekerjasama dengan 746 sekolah tingkat TK, SD, SLTP dan SLTA di wilayah Kabupaten Tangerang dalam bentuk tabungan maupun deposito.
- d. Kerjasama antar Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Kerjasama dalam rangka penghimpunan dana juga dilakukan dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) antara lain dengan PT. BPR Berkah (Perseroda), PT. BPR Serang (Perseroda), PD. Pasar Niaga Kerta Raharja, PT. LKM Artha Kerta Raharja, PT. Mitra Kerta Raharja.
- e. Kerjasama dengan Perusahaan Asuransi
Dalam kegiatan penghimpunan dana PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga bekerjasama dengan perusahaan asuransi dalam bentuk Tabungan dan Deposito antara lain dengan PT. Jamkrida Banten, PT. Asuransi Bangun Askrida.
- f. Lainnya
Kerjasama penghimpunan dana juga dilakukan dengan pihak-pihak lainnya dalam bentuk deposito maupun tabungan.
- B. Kerjasama penyaluran dana :
- Kerjasama dalam rangka penyaluran dana dilakukan dalam bentuk pemberian kredit antara lain:
- a. Kerjasama Program Penjaminan Kredit kepada pelaku usaha kecil dan

- mikro (UMKM) dilakukan melalui PT. Jamkrida Banten yang meliputi jumlah seluruh penyaluran kredit kepada para pelaku usaha (UMKM) sebanyak 653 rekening yang tersebar di wilayah Kabupaten Tangerang;
- b. Kerjasama dengan beberapa Koperasi Simpan Pinjam dalam rangka penyaluran kredit kepada para pelaku usaha (UMKM) yang tersebar di wilayah Kabupaten Tangerang dan Provinsi Banten;
 - c. Kerjasama antar BPR dalam rangka linkage program dalam penyaluran kredit kepada para pelaku usaha (UMKM) di wilayah Provinsi Banten;
 - d. Kerjasama pemberian kredit dilakukan dengan SKPD/BLUD di wilayah Provinsi Banten, antara lain sebagai berikut :
 1. Kerjasama pemberian kredit dengan 147 SKPD/BLUD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang;
 2. Kerjasama pemberian kredit dengan 26 SKPD/BLUD di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang;
 3. Kerjasama pemberian kredit dengan 30 SKPD/BLUD di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan;
 4. Kerjasama pemberian kredit dengan 32 SKPD/BLUD di lingkungan Pemerintah Kota Serang;
 5. Kerjasama pemberian kredit dengan 36 SKPD/BLUD di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten;
 6. Kerjasama pemberian kredit dengan 13 SKPD/BLUD di lingkungan Pemerintah Kota Cilegon;
- C. Kerjasama Lainnya
- Dalam menunjang kegiatan operasional PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain :
- a. PT Selaras Karya Dinamika Unggul (Sekardiu)
Pada tahun 2022 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) melakukan kerjasama dengan dalam penyelenggaraan rekrutmen calon pegawai.
 - a. PT. Damarindo
Pada akhir tahun 2014 sampai dengan saat ini PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) melakukan kerjasama dengan PT. Damarindo Mandiri untuk pegawai outsourcing.
 - b. PT. Telkom Sigma Cipta Caraka
PT. Sigma Cipta Caraka (Telkom sigma) dapat memenuhi kebutuhan corebanking BPR, layanan transaksi-transaksi online pada setiap kantor BPR dan dapat dikembangkan untuk kebutuhan layanan nasabah lainnya.

Agar dapat lebih meningkatkan kualitas layanan dan mengoptimalkan pemantauan serta pengendalian yang efektif dan efisien, maka akan terus dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dan penambahan device sesuai kebutuhan.

c. Asosiasi BPR

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga bekerjasama dengan Perbarindo dan Perbamida dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai;

d. Perusahaan Asuransi

Kerjasama dengan pihak asuransi juga dilakukan dalam rangka penjaminan kredit debitur antara lain PT. Jamkrida Banten.

e. Bank Umum

Kerjasama dengan Bank Umum dilakukan dalam rangka pendebetn rekening untuk pembayaran angsuran kredit, yaitu dengan PT. Bank BJB, PT. Bank Banten dan Bank Permata.

f. Call Centre

Layanan informasi yang disediakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan bekerjasama dengan PT Kosada Group Indonesia (Barantum Omnichannel CRM & Call Center).

3.6. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan

Selama tahun 2024 terdapat perubahan alamat Kantor Cabang Kelapa Dua, Perpanjangan masa jabatan pengurus (Direktur Utama dan Direktur Operasional), dan perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Gemilang (Perseroda).

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

4.1. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sebagai salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan, memiliki tugas sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di Daerah Kabupaten Tangerang. PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterprestasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterprestasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memastikan bahwa pelaksanaan CSR tetap berjalan sebagai wujud tanggungjawab sosial dengan turut mendukung kegiatan-kegiatan sosial di provinsi Banten dan Kabupaten Tangerang. Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya, istimewa dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Pemerintah. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM. Implementasi GCG dalam setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1. Nilai keberlanjutan bagi Bank.

Bank telah menanamkan corporate culture (budaya perusahaan) kepada seluruh pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya. Bank yang menjalankan kegiatan berkelanjutan dalam jangka Panjang akan memiliki reputasi yang lebih baik, sehingga akan memudahkan Bank untuk menembus pasar dan mencari dana murah, memiliki kualitas asset yang lebih baik karena menerapkan assesment risiko yang lebih baik dan lingkungan kerja yang sehat.

2. Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Kerta Raharja Gemilang berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar. Untuk merespon hal tersebut, Bank menunjuk tim yang diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan.

UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia dan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) mengembangkan produk dan layanan keuangan khususnya untuk segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

3. Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Kerta Raharja Gemilang akan terus memberikan dampak positif kepada seluruh pegawai dan nasabah. Bank optimis perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi

Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Isu penting dalam keuangan berkelanjutan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selama tahun 2024 BPR berupaya mendiseminasi (Proses Penyebaran informasi ke masyarakat) nilai-nilai keberlanjutan secara bertahap dengan menumbuhkan kesadaran ke dalam diri karyawan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) melalui serangkaian kegiatan edukasi tentang Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Kami berharap nilai-nilai keberlanjutan ini tidak hanya diterapkan dalam kegiatan bisnis, namun juga dapat menjadi gaya hidup karyawan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dan menjadi budaya diseluruh tingkatan organisasi dalam beberapa tahun ke depan. Sehingga PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dapat tumbuh menjadi BPR yang tangguh menuju keberlanjutan masa depan.

Kontribusi PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024, apabila dilihat dari jumlah nasabah mengalami kenaikan sebesar 10.71% yaitu dari 9.480 NOA pada tahun 2023 menjadi 10.495 NOA di tahun 2024. Sedangkan dilihat dari Outstanding Baki Debet penyaluran kredit juga mengalami kenaikan sebesar 17.79% yaitu dari Rp489,218,- Juta pada tahun 2023 menjadi Rp576,263,- Juta di tahun 2024. Hal tersebut disebabkan karena pandemi COVID-19 sejak bulan Maret 2020 yang menyebabkan BPR lebih selektif dalam hal penyaluran kredit Mikro.

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Ekses negatif dari aktivitas bisnis bukan hanya bersifat sosial tetapi juga yang tidak kalah pentingnya, adalah dampak lingkungan. Penggunaan teknologi yang tidak efisien telah menimbulkan masalah pencemaran yang serius di berbagai negara; belum lagi keprihatinan akan potensi risiko pemanasan global. Dengan menerapkan praktik bisnis dan pelaporan keuangan yang berkesinambungan diharapkan upaya maksimalisasi nilai ekonomi perusahaan akan selaras dengan nilai sosial dan nilai lingkungan.

Beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola oleh perusahaan yaitu penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan, peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR.

4.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 dukungan yang dilakukan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) terhadap penerapan keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan menyusun dan menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB antara lain berisi program atau kegiatan prioritas yang disusun dan disepakati untuk diimplementasikan sesuai dengan Tahun pelaporan, termasuk di dalamnya memuat tentang strategi, target dan waktu untuk merealisasikan program-program tersebut.

a. Aspek Ekonomi

Penyaluran kredit yang dilakukan selama tahun 2024 dengan tingkat pencapaian sebesar 106.15% dari target tahun 2024 yang didalamnya terdapat penyaluran kredit untuk usaha kecil dan menengah. Pertumbuhan kredit untuk usaha dilakukan selama tahun 2024 dengan tingkat pencapaian sebesar 96,75% dari target tahun 2024.

Kontribusi perusahaan dalam penyaluran kredit di tahun 2024 untuk kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 732 rekening dengan jumlah baki debit sebesar Rp 7,804,- juta. Berikut kegiatan usaha yang dikategorikan kedalam kegiatan usaha berkelanjutan sebagai berikut :

Dalam Jutaan Rupiah

SEKTOR EKONOMI	TAHUN 2024		TAHUN 2023	
	NOA	OS	NOA	OS
Industri Pengolahan	1	9	1	9
Listrik, Gas dan Air	-	-	1	16
Perdagangan Besar dan Eceran	593	3,098	598	3,184
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2	4	2	4
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi		-		-
Perantara Keuangan	1	2,866	1	1,111
Real Estate	6	2,085	6	2,163
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	2	56	3	155
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1	54	1	76
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	2	9	2	40
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	58	1,173	60	1,231
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	9,825	566,596	8,795	479,240
Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat	-	-	1	3
Perdagangan Eceran Makanan, Minuman	3	13	7	23
Perantara Keuangan Non Leasing	1	301	2	1,963
TOTAL KREDIT	10,495	576,263	9,480	489,218

Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam, pengelolaan air maupun limbah, energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi dan bangunan ramah lingkungan.

b. Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk dan dukungan terhadap kelestarian lingkungan, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) berkomitmen untuk mematuhi regulasi terkait lingkungan hidup dalam menyalurkan dana kepada nasabah. Selain berkaitan dengan penyaluran kredit, komitmen PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) terhadap lingkungan hidup juga diwujudkan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan.

Penggunaan Listrik merupakan kebutuhan bagi operasional keseharian perusahaan, Efisiensi semakin penting karena sumber energi pembangkit listrik saat ini masih didominasi oleh batubara, yang termasuk sumber energi tak terbarukan yang ketersediannya juga terbatas. Bentuk penghematan listrik yang dilakukan dengan mematikan AC, lampu, dan alat elektronik lainnya pada waktu tertentu, setelah jam kerja selesai atau saat tidak digunakan.

Efisiensi dalam penggunaan air sangat penting, penghematan air yang dilakukan dengan mematikan keran air saat tidak digunakan, perawatan bak penampung air dan pipa-pipa air. Pemakaian Bahan Bakar Motor pada tahun 2024 dilakukan seefisien mungkin. Berikut rincian penggunaan BBM, Biaya Listrik dan Biaya Air pada tahun 2022 sampai dengan 2024 sebagai berikut :

Dalam Jutaan Rupiah

NO	BIAYA-BIAYA	TAHUN		
		2024	2023	2022
1	Biaya Listrik	347	343	290
2	Biaya Air	26	33	51
3	Biaya BBM , Tol dan Parkir	210	205	607
JUMLAH		582	581	948

Dalam pengelolaan kertas sebagai material penting bagi dalam operasional sehari-hari. Pengurangan penggunaan kertas juga dapat mengurangi aktivitas penebangan pohon di hutan yang sangat berpengaruh terhadap pemanasan global, longsor dan akan berdampak pada keberlangsungan lingkungan hidup berkelanjutan.

Pengurangan penggunaan kantong plastic yang dilakukan oleh PT BPR Kerta Raharja Gemilang dilakukan sesuai dengan himbauan pemerintah dalam pengurangan penggunaan kantong plastic. Akibat dari pemakaian kantong plastic menjadi permasalahan di dunia yang membutuhkan penanganan yang serius, limbah dari pemakaian kantong plastic ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai.

c. Aspek Sosial

Di dalam implementasi keuangan berkelanjutan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) mewujudkannya melalui tanggung jawab social dan lingkungan yang dilakukan melalui program CSR. Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan kontribusi PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) untuk terwujudnya pembangunan berkelanjutan, yaitu proses membangun dengan memegang prinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang.

Program CSR yang dilakukan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dengan realisasi masing-masing program pada tahun 2024 sebagai berikut :

- 1) Bantuan Paket Sembako Bazaar Ramadhan
- 2) Bantuan Anak Yatim dan Kegiatan Sosial Yayasan
- 3) Program Qurban
- 4) Program Hari Anak Nasional
- 5) Partisipasi Kegiatan Makan Gratis dalam Rangka HUT RI Ke 79

2. Prestasi dan Tantangan

Prestasi yang didapatkan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Penghargaan TOP BUMD Award

Penghargaan yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business kerjasama dengan sejumlah lembaga seperti Institut Otonomi Daerah (i-OTDA), Lembaga Kajian Nawacita (LKN), SGL Manajemen, PPM Manajemen, Sinergi Daya Prima, Dwika-Consulting, dll.

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroan) berhasil meraih 3 kategori penghargaan yaitu :

- 1) TOP Pembina BUMD 2024
- 2) TOP BUMD Award 2024 , BUMD BPR Bintang 5
- 3) TOP CEO BUMD 2024



b. Penghargaan InfoBank

Penghargaan diterima dengan rank kategori BPR dengan Aset 500 juta - 1 Triliun dengan penghargaan atas Kinerja Keuangan selama Tahun 2023 dengan predikat "**Sangat Bagus**" yang diselenggarakan oleh infobank.



4.3. Strategi Pencapaian Target

1. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2024, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menerapkan strategi antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan.

Rencana Kegiatan	Strategi Pencapaian
Sosialisasi tentang dasar Keuangan Berkelanjutan	Mengembangkan Program, Inhouse Training, dan bekerja sama dengan Lembaga
Meningkatkan OSOA pada semua sekolah di wilayah Kabupaten Tangerang	Menambah jumlah Nasabah dari sekolah dalam memenuhi kegiatan OSOA yang diadakan oleh pemerintah.
Peningkatan Teknologi Informasi Tentang Aplikasi Pelayanan	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan Aplikasi Antrian dan Pelaporan• Mengembangkan aplikasi survey dan Pengaduan Nasabah
Pelatihan Pengadaan Barang, Jasa dan Barang Promosi	<ul style="list-style-type: none">• Memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat untuk dipraktikkan dipekerjaan.
Penggunaan Wadah Minuman (Tumbler, tempat minum)	<ul style="list-style-type: none">• Seluruh pegawai memakai wadah minum atau tumbler.
Pelatihan Kearsipan data soft File dan Hard file	<ul style="list-style-type: none">• Seluruh pegawai bisa memahami tentang kearsipan data untuk mencegah kerusakan, kehilangan data, menjaga kerahasiaan data perusahaan.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh BPR dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Risiko terkait aspek ekonomi adalah risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko reputasi, dan risiko strategik. Risiko kredit merupakan

risiko yang timbul dari perubahan kondisi makro ekonomi. Tercermin pada hasil Laporan Self Assesment Penilaian Profil Risiko sebagai berikut :

Jenis Risiko	Penilaian Posisi Laporan			Penilaian Posisi Sebelumnya		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Peneraparan Manajemen	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Peneraparan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	2	2	2	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	1	1	2	1	1
Risiko Likuiditas	2	1	1	2	1	1
Risiko Reputasi	2	1	1	1	1	1
Risiko Stratejik	2	2	2	3	2	2
Peringkat Risiko			2			2

Kegiatan yang dilakukan dalam penerapan manajemen risiko PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) yaitu :

- a. Meningkatkan sistem pengendalian intern;
- b. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada setiap unit kerja dan jenjang organisasi BPR;
- c. Menetapkan limit risiko, toleransi risiko dan menilai peringkat resiko serta menyusun rencana darurat (contingency plan) dalam kondisi terburuk;
- d. Meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia dalam rangka penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan;
- e. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko;
- f. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pasca pandemi covid-19 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) terus berupaya kegiatan usaha pemberian kredit. Berdasarkan orientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis BPR memperoleh kebijakan dari Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk mengelola Payroll ASN.

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) untuk memahami aspek

Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial di dunia industri tidak seragam karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial yang lebih baik.

Prospek usaha yang dilakukan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dengan peningkatan pemasaran yang dilakukan dengan adanya rekening payroll untuk Gaji ASN, melakukan kerjasama dengan Bank Lain, melakukan kerjasama dengan instansi/BUMD dan sekolah-sekolah, adanya peluang usaha akibat adanya pandemi Covid-19 yaitu pengembangan digital banking dan pengembangan inovasi berbasis system teknologi informasi dengan pemanfaatan promosi usaha /produk melalui website maupun media social.

Selain peluang usaha bagi perusahaan, namun itu juga menjadi tantangan bagi BPR. Tantangan tersebut terkait isu risiko teknologi dan kesiapan dari pemangku kepentingan perusahaan sendiri. Kendati demikian, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan perbankan digital yang aman, nyaman, dan terpercaya, termasuk menjaga keamanan data nasabah. Untuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan peningkatan pelayanan kepada nasabah dengan memudahkan setiap transaksi dengan cara melakukan pengembangan aplikasi mobile banking, virtual account bekerjasama bank umum, layanan mobil kas keliling serta layanan call center yang diharapkan dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi Perbankan.

Kendala yang dihadapi perusahaan yang mempengaruhi keberlanjutan diantaranya :

- a. Omzet usaha yang berkurang karena persaingan usaha;
- b. Masih banyaknya masyarakat yang belum sadar akan lingkungan hidup;
- c. Masih banyak masyarakat yang memakai kantong plastik dan gelas plastik;
- d. Pemberhentian hubungan kerja (PHK) dikarenakan pabrik tutup atau pindah keluar kota;
- e. Usaha yang terhenti disebabkan oleh berbagai faktor.

3. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.

Bidang usaha lembaga jasa keuangan, terutama perbankan, tidak berdampak langsung terhadap kelestarian lingkungan. Namun demikian, sebagai lembaga penyalur kredit, perbankan memiliki peran sentral untuk turut mencegah kerusakan lingkungan dari proyek-proyek yang dibiayai oleh debiturnya terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan berskala besar dan atau berisiko tinggi yang mengajukan kredit. Dengan mencermati AMDAL, maka proyek -proyek yang akan dibiayai tersebut bisa dipetakan terkait upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan. Masyarakat yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang masih banyak yang belum memakai tumbler atau tempat air minum dan masih banyak yang memakai gelas minum plastik.

Perubahan pola bisnis konvensional menjadi berkelanjutan memerlukan kerja sama yang melibatkan berbagai pihak untuk memitigasi dan beradaptasi terhadap penerapan berkelanjutan, yang mengintegrasikan berbagai aspek bisnis operasional Bank sehingga visi misi keberlanjutan Bank dapat tercapai. Proses tersebut dapat dipadukan secara bersama-sama dengan perkembangan penggunaan Teknologi Informasi. Rendahnya tingkat pemahaman terhadap keuangan berkelanjutan menjadi tantangan utama yang dihadapi BPR, baik dari dalam maupun dari luar. Oleh karenanya, BPR berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman keuangan berkelanjutan, baik yang ditujukan untuk karyawan BPR sendiri maupun untuk pihak eksternal melalui seminar dan *workshop*.

BAB V

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

5.1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Tata Kelola berkelanjutan BPR KRG didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS. Prinsip dasar yang menjadi landasan pelaksanaan dalam penerapan tata Kelola BPR,

yaitu :

1. Keterbukaan (transparency) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan;
2. Akuntabilitas (accountability) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat;
4. Independensi (independency) yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun; dan
5. Kewajaran (fairness) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Landasan Hukum Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) Kabupaten Tangerang berpedoman pada:

1. POJK Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah;
3. Peraturan Direksi Nomor 03/PDIR/BPR-KRG/IX/2021 Tentang Standar Dan Prosedur Kepatuhan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda).

No	Unit Kerja	Bagian	Tugas & Wewenang
1	Direksi		<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan
2	Bagian Akuntansi & Pelaporan	Bagian Penyusunan RAKB	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Seluruh Bagian terkait penyusunan RAKB Koordinasi dengan Bagian Operasional terkait penyaluran kredit. Menyusun Pedoman Keuangan Berkelanjutan.
3	Bagian Teknologi Informasi	Penyesuaian System Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Penyesuaian System Teknologi dan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
4	Bagian Operasional	Bagian Pemasaran Kredit Bagian Dana & Jasa	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinir Klasifikasi Kegiatan Usaha Bank sesuai dengan kriteria kategori kegiatan usahaberkelanjutan. Merealisasikan penyaluran kredit sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan. Mengembangkan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan Mengelola Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
5	Bagian Kepatuhan & Manajemen Risiko	Penyusunan Pedoman Perusahaan, Mereview dan Monitoring dalam aksi keuangan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Pedoman Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Merewiew , mengkoordinasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Monitoring Risiko Bank terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

6	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Kapasitas & Kinerja Intern Pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan • Melakukan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi terkait Program keuangan Berkelanjutan. • Melaksanakan Efisiensi Kegiatan operasional • Mengelola Pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya.
---	-------------------------------------	-------------------------------------	---

5.2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan RAKB tahun 2024-2028 PT BPR Kerta Raharja Gemilang melakukan program Pendidikan pegawai. Sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan, BPR turut memberikan program-program pelatihan sesuai dengan kebutuhan tiap unit kerja, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam pekerjaan operasional namun juga membantu manajemen dalam akhir karier karyawan. Pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat membuat pegawai memiliki pemahaman yang komprehensif sehingga mendukung perencanaan dan pelaksanaan keuangan keberlanjutan BPR.

Daftar pegawai yang sudah mengikuti Pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan Pendidikan dan Pengembangan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pegawai yang diikutsertakan
1	Bidang Marketing Kredit	8	57
2	Bidang Marketing Dana	11	77
3	Bidang Supervisi dan Administrasi Kredit	3	16
4	Bidang SDM dan Umum	18	46
5	Bidang Akuntansi Pelaporan dan TI	30	137
6	Kepatuhan dan Manajemen Risiko	27	140
7	Bidang Lainnya	27	379
Jumlah		124	852

Untuk meningkatkan Kualitas Kinerja SDM, PT BPR Kerta Raharja Gemilang telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengikutsertakan sertifikasi bagi kepala bagian dan kepala kantor cabang sesuai kualifikasinya. Pelatihan untuk jenjang Direksi dan/atau Komisaris.
2. Mengikutsertakan sertifikasi bagi Kepala Seksi untuk jenjang pejabat eksekutif.
3. Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab untuk memperluas wawasan, leadership dan team work dengan rencana pelatihan secara terjadwal.
4. Studi banding dengan lembaga keuangan lain
5. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan promosi, rotasi, dan mutasi dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan ethos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

5.3. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan POJK nomor 13/POJK.03/2015 dan SEOJK nomor 1/SEOJK03/2019 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, Penerapan Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Berdasarkan Risiko sebagai berikut :

- a. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris
Memastikan seluruh pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Termasuk meningkatkan peran dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis BPR
- c. Kecukupan proses dan sistem
Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPR dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber Risiko dan kemungkinan dampak yang

muncul. Selanjutnya, BPR perlu melakukan pengukuran Risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha

d. Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus BPR secara berkesinambungan. BPR harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi.

5.4. Peranan Pemangku Kepentingan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) melibatkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (tertanggung, pemegang saham, karyawan, mitra, media, dan masyarakat) yang bersinergi sebagai dasar dalam menghasilkan keputusan strategis. Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan yaitu dengan bentuk dialog, survei kepuasan nasabah, dan mengikuti seminar-seminar. PT BPR Kerta Raharja Gemilang telah mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat kepentingan dan hubungannya dengan Bank dengan rincian tabel sebagai berikut :

Pemangku Kepentingan	Pembahasan	Metode Pelibatan
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Informasi kinerja tahunan bank ▪ Informasi Kinerja Keberlanjutan ▪ Informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis bank 	<ul style="list-style-type: none"> • Agenda pelaporan kinerja • Rapat Umum Pemegang Saham

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Informasi terkait perubahan struktur manajemen 	
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelayanan Nasabah ▪ Kerahasiaan Data Nasabah ▪ Keamanan dan Kenyamanan Transaksi ▪ Informasi Produk dan Layanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Layanan Call Center ▪ Survey Kepuasan Nasabah ▪ Kunjungan Langsung
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketanagakerjaan/Kesejahteraan Karyawan ▪ Imbalan Jasa Pekerjaan ▪ Tunjangan Lainnya ▪ Wawasan terkait antikorupsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi Penilaian Kinerja Pegawai ▪ Pendelegasian Pekerjaan Sehari-hari.
Mitra Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan Barang dan Jasa ▪ Kontrak Kerja ▪ Mitra Investasi ▪ Seminar / pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses Operasional
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan Kegiatan Sosial (CSR) ▪ Kontribusi kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi Lingkungan

5.5. Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab dari unit/satuan kerja yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan. Juga adanya faktor eksternal, misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan dari kondisi Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal kedepan adalah tingkat turnover karyawan khususnya SDM yang terlibat dalam proses manajemen risiko yang dapat mempengaruhi kematangan risiko perusahaan, ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan, keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BAB VI KINERJA KEBERKELANJUTAN

6.1. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

PT BPR Kerta Raharja Gemilang senantiasa membangun budaya keberlanjutan dengan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan yang diwujudkan dengan penyusunan RAKB. BPR telah menetapkan target prioritas yang dituangkan dalam RAKB dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan. Didalam membangun budaya keberlanjutan di internal, perusahaan harus turut aktif didalam membangun nilai-nilai karyawan dengan melakukan sosialisasi secara berkala. Nilai-Nilai perusahaan yang sudah perusahaan miliki APIK dengan penjelasan sebagai berikut :

1. **Akuntabel**

Merupakan prinsip yang transparansi dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Profesional**

Membangun SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul dan berkompeten sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

3. **Integritas**

Mengedepankan kebiwabaan, kejujuran dan kepercayaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

4. **Konsisten**

Tetap konsisten dalam menjalankan visi dan misi untuk mencapai tujuan dan cita-cita perusahaan.

Perusahaan pun mempunyai budaya yang dinamakan DISIPLIN yaitu :

1. **Datang tepat waktu**
2. **Ijin bila tidak masuk kerja**
3. **Siap dalam melaksanakan pekerjaan**
4. **Inovatif dan Kreatif**
5. **Patuh pada aturan**
6. **Lakukan Koordinasi**
7. **Intruksi Laksanakan**

8. Norma-norma jangan ditinggalkan

6.2. Uraian Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir Pencapaian

Perbandingan target dan kinerja portofolio dilihat dari Aset, KYD, Investasi, Tabungan, Deposito, Pendapatan, Beban dan Laba Bersih. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024 yang sudah terlaksana diantaranya ada sebagai berikut :

Dalam Jutaan Rupiah

Pos-Pos	2024			2023			2022		
	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian
Asset	637,929	667,315	104.61%	592,647	588,780	99.35%	542,068	577,886	106.61%
KYD	542,894	576,263	106.15%	510,885	489,218	95.76%	464,368	456,294	98.26%
Investasi	17,605	17,003	96.58%	19,595	17,035	86.93%	19,512	17,171	88.00%
Tabungan	72,204	71,342	98.81%	69,445	67,258	96.85%	60,369	64,814	107.36%
Deposito	99,902	93,067	93.16%	90,809	92,788	102.18%	75,270	77,963	103.58%
Pendapatan	101,064	99,764	98.71%	97,862	90,386	92.36%	99,819	91,618	91.78%
Beban	93,547	91,727	98.05%	85,814	84,495	98.46%	88,853	79,384	89.34%
Labas Bersih	5,864	5,996	102.26%	9,398	4,551	48.43%	8,224	9,543	116.04%

Perbandingan target dan kinerja portofolio dilihat dari Rasio

Rasio-Rasio	2024		2023		2022	
	Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi
Rasio KPMM	23.78%	33.11%	31.42%	25.85%	25.34%	24.06%
KAP	3.08%	2.64%	2.94%	2.87%	2.75%	2.55%
NPL Gross	4.05%	3.52%	3.89%	3.97%	3.75%	3.64%
NPL Nett	2.30%	1.83%	1.29%	2.15%	1.30%	1.80%
ROA	1.18%	1.26%	2.03%	1.00%	2.10%	2.22%
ROE	4.40%	5.76%	8.99%	4.44%	11.37%	9.26%
NIM	9.41%	7.85%	11.22%	8.35%	12.44%	9.70%
BOPO	92.59%	90.96%	87.60%	93.36%	88.82%	86.65%
Cash Ratio	38.86%	35.06%	31.13%	25.07%	33.49%	63.29%
LDR	90.61%	88.79%	90.90%	86.47%	87.35%	86.12%

Kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya aspek ekonomi diantaranya sebagai berikut :

1) Sosialisasi Produk Multiguna & Tabungan Payroll

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Kabupaten Tangerang sesuai dengan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 536/Kep.119-Huk/2022, tentang Penunjukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja Gemilang Kabupaten Tangerang Sebagai Bank Penyimpan Gaji dan Tunjangan Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang yang diangkat terhitung mulai tahun 2022, maka untuk membantu para Pegawai ASN dalam

memenuhi kebutuhan yang bersifat investasi maupun kebutuhan yang bersifat konsumtif lainnya BPR membuat produk khusus yakni Kredit Multiguna Payroll. Kredit Multiguna Payroll merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah khususnya ASN yang pembayaran gajinya melalui BPR Kerta Raharja Gemilang. Dengan adanya program ini diharapkan DPK khususnya tabungan pada BPR Kerta Raharja semakin meningkat.

Bulan April Tahun 2024 dilaksanakan sosialisasi Tabungan Raharja untuk Payroll untuk mempermudah melakukan pembayaran gaji ASN. Pada kegiatan ini tim BPR memberikan arahan bagaimana proses pembukaan tabungan sekaligus pengisian formulir pembukaan tabungan Raharja untuk Payroll. Sosialisasi tidak hanya dilakukan satu kali pertemuan melainkan beberapa kali pertemuan untuk memberikan pengetahuan dan arahan tentang proses payroll di BPR KRG dan memberikan informasi tentang produk kredit Multiguna Payroll.

Daftar Dinas yang sudah melakukan pembukaan tabungan payroll PPPK :

DINAS PENDIDIKAN			DINAS KESEHATAN			
NO	KECAMATAN	TOTAL PPPK	DINAS	TOTAL PPPK	DINAS	TOTAL PPPK
1	TIGARAKSA	17	PKM TIGARAKSA	2	PKM TELUK NAGA	1
2	CISOKA	11	PKM PASRI NANGKA	2	PKM TEGALANGUS	1
3	SOLEAR	8	PKM PASIR JAYA	3	PKM SUKAWALI	1
4	JAMBE	6	PKM PANONGAN	3	PKM SEPATAN	1
5	CIKUPA	27	PKM JAMBE	3	PKM PAKUHAJI	1
6	PANONGAN	6	PKM CURUG	2	PKM KOSAMBI	1
7	CURUG	23	PKM CISOKA	3	PKM KEDAUNG BARAT	1
8	BALARAJA	17	PKM CIKUYA	1	PKM SALEMBARAN JAYA	2
9	SUKAMULYA	14	PKM CIKUPA	1	PKM SUKADIRI	6
10	JAYANTI	6	LABORATORIUM	1	PKM KEMIRI	2
11	KRESEK	8	INSTALASI FARMASI	2	PKM SUKATANI	1
12	GUNUNG KALER	2	DINAS KESEHATAN	3	PKM SINDANG JAYA	1
13	MEKAR BARU	9	PKM SUKAMULYA	1	PKM RAJEG	2
14	CISAUK	4	PKM MEKAR BARU	2	PKM PASAR KEMIS	2
15	PAGEDANGAN	7	PKM KRONJO	4	PKM MAUK	3
16	KELAPA2	21	PKM KRESEK	2	PKM KUTABUMI	6
17	LEGOK	20	PKM JAYANTI	1	RSUD BALARAJA	42
18	KEMIRI	6	PKM GEMBONG	1	RSU KAB TANGERANG	33
19	MAUK	3	PKM BALARAJA	5	RSUD PAKUHAJI	42
20	KRONJO	6	PKM SURADITA	1		
21	PASAR KEMIS	37	PKM PAGEDANGAN	1		
22	RAJEG	20	PKM LEGOK	4		
23	SINDANG JAYA	6	PKM KELAPA DUA	3		
24	SEPATAN	13	PKM JALAN EMAS	2		
25	SEPATAN TIMUR	3	PKM CISAUK	2		
26	PAKUHAJI	10	PKM CARINGIN	2		
27	KOSAMBI	4	PKM BOJONG NANGKA	2		
28	SUKADIRI	4	PKM BOJONG KAMAL	1		
29	TELUK NAGA	8	PKM BINONG	3		
	TOTAL	326	TOTAL	63	TOTAL	149



2) Sponsorship Kegiatan Dinas

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) senantiasa mendukung segala jenis kegiatan yang dilakukan dinas Pemerintah Wilayah Banten terutama dinas Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan cara memberikan support dalam bentuk dana sponsorship disetiap kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk perhatian dan dalam rangka mempererat hubungan baik dengan dinas-dinas.

Bentuk kegiatan yang dilakukan BPR untuk kegiatan sponsorship diantaranya:

1. Sponsorship untuk kegiatan pengangkatan PPPK di wilayah Kabupaten Tangerang yang dilakukan pada bulan April 2024.
2. Sponsorship kegiatan BPKAD Kabupaten Tangerang yang di selenggarakan pada bulan Juli 2024
3. Sponsorship atas kegiatan Dindik Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan dibulan Oktober 2024.

3) Penerapan One Student One Account (OSOA)

Budaya menabung sejak dini di lembaga jasa keuangan formal diharapkan dapat diwujudkan. Hal itu merupakan sasaran dari program One Student One Account yang diprakarsai Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kementerian/ lembaga terkait dan industri perbankan. Program One Student One Account merupakan salah satu bentuk sinergi dengan Aksi Indonesia Menabung. Pelajar merupakan bagian dari target dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang ditetapkan pemerintah. Program ini merupakan salah satu bentuk sinergi dengan aksi Indonesia manabung dan ini juga sebagai implementasi tentang hari Indonesia Menabung yang ditetapkan setiap tanggal 20 Agustus.

Potensi menabung dari segmen pelajar dalam mendukung pembangunan nasional sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Setiap pelajar diharapkan punya rekening tabungan di perbankan. Dengan demikian, budaya menabung di lembaga jasa keuangan formal dapat diwujudkan sejak dini. Besarnya potensi menabung dari segmen pelajar dalam mendukung pembangunan nasional sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi

Daftar sekolah yang sudah mengikuti kegiatan OSOA sebagai berikut :

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA	SISWA YANG MENABUNG
1	SDN TELAGA 2 KAB TANGERANG	420	Rp 15,210,000
2	SDN TELAGA 1 KAB TANGERANG	501	Rp 22,218,000
3	MIN 2 KAB TANGERANG	812	Rp 17,660,156
4	MTSN 2 KAB TANGERANG	80	Rp 31,748
5	SMPN 2 PAKUHAJI	111	Rp 3,500,000
JUMLAH		1924	Rp 58,619,904

6.3. Kinerja Sosial

A. Komitmen LJK untuk Memberikan Layanan atau Jasa yang setara kepada konsumen

Pelayanan yang prima menjadi fokus utama BPR, untuk mewujudkannya terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola BPR. Maka BPR perlu memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah.

Secara berkala BPR melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan kepada nasabah dengan pengisian survey layanan kepuasan pelanggan melalui google form.

BPR juga terus mengembangkan Teknologi Pendukung untuk memudahkan nasabah dalam mengakses layanan perusahaan selain itu BPR juga memanfaatkan beberapa aplikasi umum dan media sosial untuk mempermudah interaksi dengan nasabah.

Berikut program CSR yang dilakukan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) pada tahun 2024:

1. Bantuan Paket Sembako Bazaar Ramadhan

BPR mengeluarkan dana CSR untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Bazaar sembako Ramadhan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang. Selain untuk meramaikan acara Bazaar Ramadhan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang, kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak oleh kenaikan harga sembako serta mengenalkan BPR kepada Masyarakat sekitar.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memberikan 200 paket sembako yang disambut antusias oleh warga sekitar karena bazaar ini dilakukan pada bulan Ramadhan yang identik dengan kenaikan harga bahan pokok makanan.

2. CSR dalam bentuk bantuan Anak Yatim dan Kegiatan Sosial Yayasan

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis modern. CSR tidak hanya membantu BPR menciptakan citra positif, namun juga memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan. Salah satu cara untuk memaksimalkan dampak program CSR adalah dengan menciptakan landasan perusahaan. Dengan landasan ini, perusahaan dapat mengelola dan melaksanakan program CSR secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Bentuk kegiatan CSR yang dilakukan BPR dengan memberikan bantuan ke panti asuhan Al-Falah yang terletak di Jambi dan melakukan kegiatan ke Yayasan Yatim Dhu'afa yang berada di wilayah Kota Tangerang khususnya ke Yayasan Perkasa Karunia Luhur.

3. Program Qurban

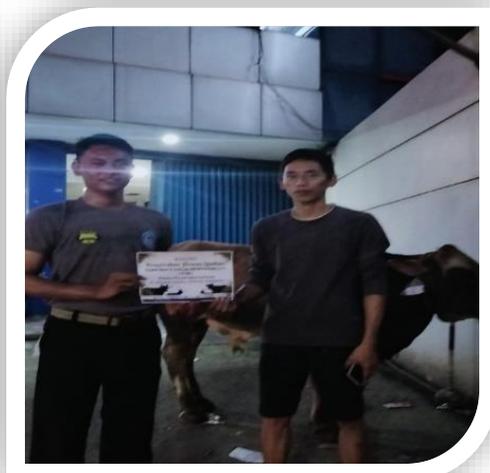
Qurban adalah ibadah yang dilakukan oleh umat muslim sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Qurban juga memiliki dimensi sosial dan kemanusiaan yang penting. Daging kurban dibagikan kepada keluarga, kerabat, dan orang-orang yang membutuhkan. Hal ini mempromosikan kebersamaan, kepedulian sosial, dan berbagi rezeki dengan sesama. Dengan tujuan qurban selain mendekatkan diri kepada Allah SWT juga mengungkap rasa syukur, mendistribusikan berbagi rezeki, meningkatkan kepedulian social, dan menegakan nilai-nilai keikhlasan dan pengorbanan.

BPR senantiasa berupaya memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal ini merupakan komitmen BPR dalam menunjukkan perannya terhadap masyarakat di sekitar wilayah kantor BPR untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) kembali merealisasikan program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan berkorban sebanyak 6 ekor sapi pada Hari Idul Adha 1445 H.

Penyembelihan dan daging hewan kurban diserahkan sepenuhnya ke masyarakat setempat. Penyerahan hewan-hewan kurban tersebut dilaksanakan 2 hari sebelum Idul Adha. Distribusi penyembelihan menyebar disekitar lokasi Kantor Cabang BPR Kerta Raharja Gemilang diantaranya :

- 1) Alokasi hewan Qurban Kantor Pusat di serahkan ke Musholah Nurul Huda yang beralamatkan Desa Talagasari Jl Raya Serang KM 15 No 1 Kec Cikupa Kab Tangerang.
- 2) Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Kelapa Dua di serahkan ke Masjid Jami Sunnil Mukhlis yang beralamatkan di Jl Rumpak Sinang No 55 Rt 003 Rw 001 Pakulonan Barat Kec Kelapa Dua Tangerang Regency.
- 3) Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Balaraja di serahkan ke Musholah Nurul Iman yang beralamatkan di Kp Gebang Desa Bunar RT 003 RW 001 Kecamatan Sukamulya Kab Tangerang.
- 4) Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Pasar Kemis di serahkan ke Masjid Al-Mubaroqah yang beralamat di Kp Teureup Rt 008 Rw 002 Desa Sukaharja Kec Sindang jaya Kab Tangerang.
- 5) Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Tigaraksa di serahkan ke Masjid Baitul Akrom yang beralamat di Kp Cibadak Rt 003 Rw 005 Desa Caringin Kec Cisoka Kab Tangerang.
- 6) Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Serang di serahkan ke Masjid Jami Roudhatul Muttaqin yang beralamat di Kebon Jahe Rw 14 Kelurahan Cipare Kota Serang.



B. Ketenagakerjaan

1. Kesempatan Bekerja

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur. Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan.

2. Remunerasi Pegawai

Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan melakukan penilaian kinerja yang dilakukan setiap semester dan juga memberikan reward kepada pegawai. Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promotif lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan Peraturan Perusahaan

3. Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Perusahaan menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang aman dan layak dan perusahaan telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang layak dan aman diantaranya :

- a. Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, dengan melakukan pengecekan berkala;
- b. Setiap lantai pada gedung kantor BPR KS sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR;
- c. Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, baik melalui skema

BPJS kesehatan. Selain itu, disediakan Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai;

4. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perusahaan akan memberikan dan mendukung adanya program-program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan kerja karyawan baik melalui program-program pelatihan di dalam maupun di luar Perusahaan

Daftar pegawai yang sudah mengikuti Pendidikan dan pelatihan sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan Pendidikan dan Pengembangan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pegawai yang diikutsertakan
1	Bidang Marketing Kredit	8	57
2	Bidang Marketing Dana	11	77
3	Bidang Supervisi dan Administrasi Kredit	3	16
4	Bidang SDM dan Umum	18	46
5	Bidang Akuntansi Pelaporan dan TI	19	87
6	Bidang Teknologi Informasi	11	50
7	Kepatuhan dan Manajemen Risiko	27	140
8	Bidang Lainnya	27	379
Jumlah		124	852

C. Masyarakat

1. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.

a. Dampak Positif

Dengan memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi

b. Dampak Negatif

Dari hasil pemberian informasi kepada masyarakat dengan memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan tidak terdapat hal-hal yang memberikan

dampak negatif terhadap Perusahaan

2. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perusahaan telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di setiap kantor cabang serta menerima pengaduan nasabah melalui call center, whatsapp, atau datang langsung ke kantor cabang.

3. Tujuan dan Pencapaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat

Untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Konsep ini menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan solusi, dan melaksanakan program-program pembangunan. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, berdaya, dan mampu mengatasi permasalahan mereka sendiri. Proses ini melibatkan peningkatan kesadaran, pengembangan kapasitas, dan pemberian akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan. Pencapaian kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat dalam mendorong kegiatan berkelanjutan dengan cara memberikan pelatihan keterampilan usaha dan manajemen keuangan, mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Memfasilitasi pembentukan kelompok swadaya masyarakat, Meningkatkan literasi keuangan dan akses terhadap lembaga keuangan.

6.4. Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan berkelanjutan yang berkontribusi kedalam lingkungan hidup diantaranya biaya sebagai berikut :

Dalam Jutaan Rupiah

NO	BIAYA-BIAYA	TAHUN		
		2024	2023	2022
1	Biaya Listrik	347	343	290
2	Biaya Air	26	33	51
3	Biaya BBM , Tol dan Parkir	688	745	607
4	Biaya Telepon	210	205	160
JUMLAH		1271	1326	1108

Pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam pembiayaan Bahan Bakar Minyak dari tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan sebesar

Rp 57,- Juta, sedangkan pengeluaran untuk pembiayaan air dari tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 7,-Juta.

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu :

A. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

Mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

- 1) Mengatur jadwal operasional AC, lampu secara bertahap;
- 2) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan;
- 3) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon.

B. Penggunaan Air

- 1) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala;
- 2) Edukasi penghematan air.

C. Pengurangan Penggunaan Kertas dan Pemanfaatan Kertas Bekas

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja. Pengurangan penggunaan kertas juga dapat mengurangi aktivitas penebangan pohon di hutan yang sangat berpengaruh terhadap pemanasan global, longsor dan akan berdampak pada keberlangsungan lingkungan hidup berkelanjutan.

D. Penggunaan Wadah Minum (Tumbler) / Penggunaan Kantong Plastik

- 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang;
- 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan tumbler dan gelas kaca;
- 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastic;
- 4) Menyediakan sarana pembuangan sampah khusus plastic

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN REALISASI
KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (PERSERODA) telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

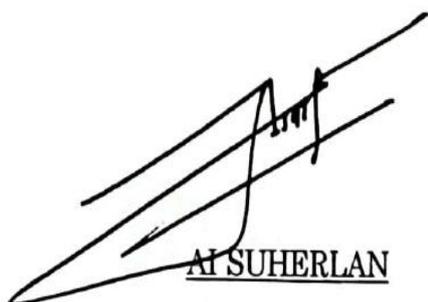
1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan Realisasi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen BPR dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Tangerang, 30 April 2025

PT. BPR KERTA RAHARJA GEMILANG
(PERSERODA)

Disetujui


AL SUHERLAN

Direktur Utama





YUSUF HERAWAN

Komisaris Utama